

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DARING
KELAS IIA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
SOFIAH MUNFAATUN
NIM. 1617405079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DARING
KELAS IIA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 3 BANYUMAS**

**Sofiah Munfaatun
1617405079**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah covid-19 yang melanda Indonesia dari awal tahun 2020 hingga saat ini, pemerintah menerbitkan aturan baru yang mewajibkan siswa untuk diliburkan beberapa waktu, namun tetap mendorong siswa untuk belajar dari rumah sehingga dalam beberapa bulan terakhir guru harus lebih cermat, interaktif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa tidak tertinggal dalam memahami pembelajaran. Salah satunya di MI Negeri 3 Banyumas kelas IIA, dimana proses pembelajaran siswa tetap berlangsung secara daring termasuk pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa kompetensi dasar dalam pembelajarannya, seperti memadukan beberapa muatan mata pelajaran dan dikemas dalam sebuah tema-tema pembelajaran dengan maksud memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.

Tujuan dari penelitian ini peneliti ingin menjelaskan mengenai 1) perencanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas, 2) pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas, 3) evaluasi penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, yaitu penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas meliputi perencanaan, penerapan, dan evaluasi. 1) Perencanaan merupakan kegiatan guru dalam menyusun RPP dan menyiapkan video pembelajaran. 2) Dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran daring dijalankan dengan baik oleh guru kelas IIA, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman guru kelas IIA mengenai pembelajaran melalui sistem daring serta seringnya guru dalam melakukan aktivitas pada *whatsapp group*, seperti meng-*upload* materi pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. 3) Untuk evaluasi dilakukan dengan cara melihat respon siswa dalam memahami pembelajaran melalui pemberian tugas.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Daring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK DARING DI TINGKAT MI/SD	
A. Pembelajaran Tematik di Tingkat MI/SD	10
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	10
2. Landasan Pembelajaran Tematik	11
3. Prinsip Pembelajaran Tematik	13
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	13
5. Implikasi Pembelajaran Tematik	14
6. Tujuan Pembelajaran Tematik	16
7. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	18
8. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	20

B. Pembelajaran Daring	23
1. Pengertian Pembelajaran Daring	23
2. Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i>	24
C. Penerapan Pembelajaran Tematik Daring	25
1. Kegiatan Perencanaan	26
2. Kegiatan Pelaksanaan	29
3. Kegiatan Evaluasi/Penilaian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Objek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	40
3. Verifikasi Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	42
1. Perencanaan Penerapan Pembelajaran Tematik Daring Siswa Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas	43
2. Pelaksanaan Penerapan Media Pembelajaran Tematik Daring Siswa Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas	45
3. Evaluasi Penerapan Media Pembelajaran Tematik Daring Siswa Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran juga dilakukan untuk saling berkomunikasi dan bertukar pikiran antara guru dan siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.¹ Belajar akan lebih bermakna apabila anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaitkan lebih banyak indera secara utuh, daripada hanya mendengarkan guru saja dan secara terpisah-pisah. Oleh karena itu pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah, akan menyebabkan kurang berkembangnya berfikir holistik dan membuat kesulitan dalam memahami konsep.² Atas dasar tersebut maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang menyajikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yang dikelola secara terpadu melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran tematik ini diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.³ Tujuan pembelajaran dalam pendekatan tematik ini untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan untuk mengembangkan karakter

¹ Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2003), hlm. 11.

² Lif Khoiru, Ahmadi dan Sofani Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), hlm 90.

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 86.

siswa.⁴ Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan adanya bantuan dari guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, dengan artian bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.⁵

Peserta didik merupakan pembelajar (pihak yang menjadi fokus pembelajaran) yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik juga memiliki berbagai sebutan seperti murid, siswa, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya.⁶

Usia peserta didik di tingkat dasar antara 7-11 tahun, pada tahap ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir) ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Tahap 7-11 tahun juga dinamakan kongkrit operasional karena anak hanya mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar peran guru sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran. Mengajar bukan hanya persoalan pengetahuan yang mumpuni. Mengajar juga harus rela

⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 54.

⁵ Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 13.

⁶ Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 26.

⁷ Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 110.

untuk menjadi fasilitator yang baik terhadap siswanya. Menjadi fasilitator tak hanya bersikap inklusif terhadap perbedaan yang terdapat pada siswa, tapi secara lebih praktis guru juga mampu memfasilitasi proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Ini bisa dilakukan dengan merancang media pembelajaran dengan baik.⁸

Sejalan dengan pandemik covid-19 menuntut guru sebagai tenaga pendidik tetap harus menjalankan pembelajaran. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung, agar pendidikan tetap berjalan maka pemerintah menyepakati pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *video conference*. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis *Internet dan Learning Manajemen System (LMS)*, seperti menggunakan *zoom, google meet, whatssapp group, google classroom*, dan sebagainya.⁹ Maka dari itu guru diharapkan dapat membina proses pengajaran daring terhadap peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan guru kelas IIA yaitu Ibu Fauzatun Nadliyah, S.Pd menuturkan bahwa dalam pembelajaran tematik daring di kelas IIA beliau berusaha menerapkan pembelajaran tematik daring dengan baik di masa pandemi seperti ini, yaitu dengan membuat *power point* yang dimuat dalam bentuk video, ketika pun sedang tidak bisa beliau menayangkan video pembelajaran yang diambil dari *youtube*.¹⁰

⁸ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 12-13.

⁹ Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*.

¹⁰ Observasi Pendahuluan di MI Negeri 3 Banyumas, pada hari Sabtu, 25 Juli 2020.

Ibu Fauzatun Nadliyah, S.Pd juga mengatakan bahwa pada kenyataannya dalam pembelajaran daring dengan menggunakan video dapat merangsang minat dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar. Alasan lain yaitu bahwa pembelajaran dengan menggunakan video menjadi lebih menarik, efektif, dan variatif sehingga tidak membosankan dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga mampu mempermudah siswa dalam memahami dan menalar materi yang dipelajari siswa. Pada dasarnya guru melatih siswa untuk belajar secara nyata melalui video. Tujuannya melatih kemampuan nalar dan logika, sehingga dalam pembelajaran tidak selalu abstrak, agar siswa dapat memahami yang dipelajarinya.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses pembelajaran daring saat ini, khususnya pada pembelajaran tematik. Maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Pembelajaran Tematik Daring Siswa Kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul di atas dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik di SD/MI

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹¹ Pembelajaran tematik juga merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum atau Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-

¹¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 21.

konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.¹²

Jadi, yang dimaksud dalam skripsi ini “Penerapan Pembelajaran Tematik Daring Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas” adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam menerapkan pembelajaran tematik .

2. Pembelajaran Daring

Guna memutus mata rantai covid-19 pemerintah menganjurkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau melalui daring (dalam jaringan), salah satunya di MI Negeri 3 Banyumas.

Definisi pembelajaran daring adalah proses belajar yang menggunakan model interaktif berbasis *Internet dan Learning Manajemen System (LMS)*, seperti menggunakan *zoom, google meet, whatsapp group, google classroom*, dan sebagainya. Dapat diartikan juga sebagai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, *video*, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan *video streaming online* yang dapat dilakukan secara berkelompok.

Dalam melakukan proses pembelajaran daring, guru dan siswa kelas IIA di MI Negeri 3 Bayumas menggunakan grup di aplikasi *whatsapp*. Guru mengirimkan daftar hadir, materi pembelajaran, dan tugas kepada siswa melalui *whatsapp group*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas?

¹² Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Integratif Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 31.

3. Bagaimana evaluasi penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui perencanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas.
- c. Untuk mengetahui evaluasi penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran tematik serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tematik secara daring.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas bagi guru dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik.

3) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi madrasah dalam memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya pembelajaran tematik.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan peneliti sebagai calon guru dapat menambah wawasan dan keterampilan mengenai penyampaian pembelajaran secara daring khususnya pembelajaran tematik sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Serta untuk memenuhi tugas akhir pada jenjang S1.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah

Pertama, dalam skripsi karya Mega Berliana Yolandasari yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepego Boyolali*" pada skripsinya membahas mengenai pembelajaran bahasa indonesia yang dilakukan dengan sistem daring pada kelas II dapat dilakukan efektif atau tidak oleh guru dan siswa. Perbedaan skripsi saudari Mega Berliana Yolandasari yaitu terletak pada fokus penelitian dan mata pelajaran yang diteliti, pada skripsi ini hanya difokuskan untuk meneliti efektif atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring pada kelas II dan Mata pelajaran yang diteliti oleh skripsi sumber rujukan yaitu Bahasa Indonesia

sedangkan pada skripsi peneliti fokus pada penerapan pembelajaran yang digunakan dan mata pelajaran yang peneliti teliti yaitu tematik. Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudari Mega Berliana Yolandasari yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring.

Kedua, dalam skripsi karya Ulfah Hamidatus Shofiah yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda*". pada skripsi ini dijelaskan metode yang digunakan pada saat pembelajaran daring berjalan dengan baik dibuktikan dengan konsistennya pendidik dalam memotivasi siswa dan orangtua siswa selaku pendamping belajar siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di *whatsapp grup*. Perbedaan skripsi saudari Ulfah Hamidatus Shofiah yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti oleh skripsi sumber rujukan yaitu hanya fokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan pada skripsi peneliti yaitu mata pelajaran tematik, Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudarai Ulfah Hamidatus Shofiah yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran daring

Ketiga, dalam skripsi karya Hendra Bagus Prasetyo (Universitas Negeri Semarang) yang berjudul "*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Temas Indahnya Kebersamaan Kelas IV di SD Negeri Widarijaksa 02*" pada skripsinya membahas mengenai evaluasi pembelajaran tematik tema indahnya kebersamaan. .Perbedaan skripsi saudara Hendra Bagus Praseryo yaitu terletak pada subyek penelitiannya, pada skripsi ini untuk siswa kelas IV sedangkan subyek penelitian peneliti yaitu untuk siswa kelas II dan skripsi sumber rujukan hanya fokus pada evaluasi pembelajarannya saja serta pembelajarannya dilakukan di dalam kelas sedangkan pembelajaran yang peneliti amati dilakukan secara daring. Persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudara Hendra Bagus Prasetyo yaitu sama-sama meneliti mengenai pembelajaran tematik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

BAB V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan pembelajaran tematik daring siswa kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas melalui teknik pengumpulan data, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian.

1. Pada tahap perencanaan, guru melakukan perencanaan yang dibuktikan dengan adanya RPP, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berlandaskan kurikulum 2013 dalam setiap pertemuan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus sebelum melakukan pembelajaran daring, serta menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Tahap pelaksanaan, pada pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik daring yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik. Dalam setiap mengajar pembelajaran tematik guru selalu berusaha membuat penyampaian materi dengan baik yaitu dengan menyampaikan materi ajar melalui aplikasi *whatsapp* yang memanfaatkan fitur *whatsapp group* dan guru selalu berusaha menyampaikan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan cukup baik walaupun tanpa tatap muka secara langsung. Kendala yang dihadapi seperti penyimpanan memori penuh pun dapat diatasi oleh siswa.
3. Tahap evaluasi, pada evaluasi guru menggunakan dua jenis penilaian, yaitu tes dan non tes. Untuk penilaian tes dilakukan oleh guru dengan

tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan guru. Penilaian tes dilakukan setiap siswa diberikan tugas untuk mengerjakan tugas pada setiap pembelajaran dan setiap satu tema pembelajaran selesai sebagai nilai ulangan harian siswa. Selain itu, pada penilaian non tes guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai penerapan pembelajaran daring yang dilakukan melalui *whatsapp group* apakah memuaskan atau tidak. Pada tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru sudah dijalankan dengan baik dan hasil tugas siswa pun mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik daring kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas, perlu adanya penambahan dan kreatifitas dari pihak guru maupun dari pihak sekolah dalam penyampaian pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran secara daring setelah dilaksanakan penelitian oleh peneliti mengenai penerapan pembelajaran tematik daring kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas menyarankan:

1. Kepala Madrasah MI Negeri 3 Banyumas

Kepala MI Negeri 3 Banyumas hendaknya mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring dengan menerapkan keterampilan atau media yang efektif dan efisien serta lebih menarik perhatian siswa.

2. Guru kelas IIA MI Negei 3 Banyumas

Perlunya guru kelas IIA untuk meningkatkan kompetensi TIK sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi dan fitur-fitur belajar daring dalam proses pembelajaran.

3. Siswa kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas

Siswa agar lebih tekun, bersemangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran serta lebih giat dalam belajar dan berlatih. Ketika guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal

hendaknya siswa lebih giat untuk menunjukkan bentuk semangat siswa dan tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan walaupun belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aditia Rigianti, Henry. “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”, Universitas PGRI Yogyakarta, Vol. 7, No. 2, Juli 2020. <https://journal.upy.ac.id> diakses pada tanggal 11 November 2020 pukul 17:15.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aan Komarian, Djam’an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Amri, Sofani , Iif Khoiru, Ahmadi. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani.
- Daryanto. 2013. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Integratif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Wacana Bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Jakarta: Gaya Media.
- Faturrohman, Muhammad. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamidatus Shofiah, Ulfah. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda”.Lampung: IAIN Metro.
- Hamzah Suleiman, Amir. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. “Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid-19”, Universitas Negeri Surabaya, Volume 8, No. 3, 2020, <https://journal.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 19:40.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rohmat. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi dan Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malyana, Andasia. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". <https://jurnal.stkippgribl.ac.id> Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 19:08.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Observasi di Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 07:31.
- Observasi di Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 07:21.
- Observasi di Kelas IIA MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 21 April pukul 07:33.
- Observasi Pendahuluan di MI Negeri 3 Banyumas, pada hari Sabtu, 25 Juli 2020.
- Prasetyo, Bagus Hendra. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV di SD Negeri Widarijaksa 02*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahma Khaerani, Afifi, dkk. 2019. *Belajar dan Bermain bersama Malika untuk MI/SD*. Purwokerto: Rizquna.
- Rahmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shodiq, Ja'far Imam dan Husniyatus Salamah, *Jurnal Studi Keislaman: Pemanfaatan Media Pembelajaran E-learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di tengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu*, Vol 6, No.2 Tahun 2020. Diakses pada tanggal 29 Juli 2021, pukul 20:24.

- Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integrative Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Supardi. 2010. *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenda Media.
- Wawancara dengan Deyu Humaira Aliarahman siswa kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 12 April 2021.
- Wawancara dengan Ibu Fauzatun Nadliyah, S.Pd selaku wali kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 24 Februari 2021.
- Wawancara dengan Ibu Fauzatun Nadliyah, S.Pd selaku wali kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 25 Februari 2021.
- Wawancara dengan Navisa dan Kamila siswa kelas IIA di MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 12 April 2021.
- Wawancara dengan Bapak Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala MI Negeri 3 Banyumas pada tanggal 06 April 2021.
- Yanti, Ahmad Minanti Tirta, Eko Kuntarto dan Agung Rimba Kurniawan, *Jurnal Pendidikan Dasar: Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Universitas Jambi, Volume 5, No. 1, April 2020, <https://ejournal.ihdn.ac.id>, diakses pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 20:09.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. *“Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepego Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020”*. Salatiga: UIN Salatiga.